

**KOMUNIKASI POLITIK TOKOH MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI PEMILU 2024**

**(Study kasus tokoh pemuka pendapat di Desa Jatimulyo Kecamatan
Jenggawah Kabupaten Jember)**

Sahal

Program Studi Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember Jalan Karimata No. 49, Telp. 0331- 336728,
Jember 68121 Email : alisah945@gmail.com

ABSTRACT

Kata kunci: political communication of public figures

Ahead of the 2024 ELECTION, a lot of information is scattered in the media. Society needs a figure who is able to provide information and understanding of the existing political situation. One of the villages that needs community leaders is Jatimulyo Village. Therefore, this study aims to determine the role of community leaders in dealing with political communication in Jatimulyo Village. The theory used in this research is Political Communication (Nimmo, 1999) which argues that political communication is a communication event designed to influence one or more individuals to share the same political views. He added that there were times when many people had opposing viewpoints. The research method uses descriptive qualitative with in-depth interviews with several community leaders to 5 informants, namely village heads, DPRD members, party leaders, religious leaders and teachers. The results of this study are Jatimulyo community leaders in communicating the 2024 legislative elections with two forms of communication, namely community leaders who become volunteers are only limited to conveying information to the public and introducing candidates who will be elected at the time of voting. As well as providing information on the serial number of the candidates they are guarding. Communication carried out by community leaders by way of socializing the vision and mission offered by the candidates, the community is also given an overview of the characteristics of the candidates and their characteristics.

ABSTRAK

Kata Kunci: Komunikasi Politik Tokoh Masyarakat.

Jelang PEMILU 2024, banyak informasi yang bertebaran di media. Masyarakat membutuhkan sosok yang mampu memberikan informasi dan pemahaman terhadap situasi politik yang ada. Salah satu Desa yang membutuhkan tokoh masyarakat adalah Desa Jatimulyo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tokoh masyarakat dalam menghadapi komunikasi politik di Desa Jatimulyo. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komunikasi Politik (Nimmo, 1999) yang berpendapat bahwa komunikasi politik adalah peristiwa komunikasi yang dirancang untuk mempengaruhi satu atau lebih individu untuk berbagi pandangan politik yang sama. Dia menambahkan bahwa ada kalanya banyak orang memiliki sudut pandang yang berlawanan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam beberapa tokoh masyarakat kepada 5 informan yaitu kepala desa, anggota DPRD, ketua partai, tokoh agama dan guru. Adapun hasil penelitian ini adalah Tokoh masyarakat Jatimulyo dalam mengkomunikasikan pemilu legislatif 2024 ini dengan dua bentuk komunikasi yaitu tokoh masyarakat yang menjadi relawan hanya sebatas menyampaikan informasi kepada masyarakat dan memperkenalkan caleg yang akan di pilih pada saat pemilihan suara. Serta memberikan informasi nomor urut caleg yang mereka kawal. Komunikasi yang di lakukan oleh tokoh masyarakat dengan cara mensosialisasikan visi dan misi yang ditawarkan caleg, masyarakat juga diberi gambaran tentang karakteristik caleg serta sifat-sifatnya.

PENDAHULUAN

Pemilihan Legislatif atau biasa disebut dengan pemilihan anggota parlemen dilaksanakan setiap lima tahun sekali pada pesta demokrasi di Indonesia. Secara umum diyakini bahwa pemilu digunakan untuk mengisi posisi kepemimpinan. Jabatan tersebut mulai dari presiden, wakil presiden, dan perwakilan DPR (dewan perwakilan rakyat). Selain itu, terdapat variasi DPR, seperti DPR RI, DPR daerah (Dapil), atau DPR provinsi.

Di Indonesia, pemilihan umum (Pemilu) pada awalnya diadakan untuk memilih wakil dari DPR, DPRD provinsi, dan DPRD. setelah amandemen keempat UUD 1945 tahun 2002. Untuk mengikutsertakan pemilihan presiden dalam rangkaian pemilihan umum, disepakati bahwa pemilihan presiden dan wakil presiden yang semula dilakukan oleh MPR dilakukan secara langsung oleh dan untuk rakyat. Selama pemilu tahun 2004, sebagian dari pemilu diadakan untuk pertama kalinya. Berdasarkan UUD No. Tahun 2007, Rejim pemilihan juga mencakup pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) pada tanggal 22 Februari 2007. Secara umum, istilah “ pemilihan” lebih sering digunakan untuk menggambarkan proses lima tahunan. pemilihan legislator dan presiden. Karena pemilu berfungsi sebagai sarana untuk memantau oposisi rakyat terhadap wakilnya, maka harus diadakan secara rutin. Karisma. (Paran, 1945)

Menggunakan Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2017 menyebutkan bahwa Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota DPR, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilakukan secara adil. dan jujur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam bab I pasal (1) ayat (1) disebutkan bahwa pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota DPR. (Harahap & Fahmi, 2019)

Betapapun pentingnya suatu pemerintahan (negara) dalam mengatur dan memberikan rasa aman kepada kerabatnya, Islam tidak pernah memberikan model atau tipe negara tertentu. Akibatnya, ketidaksepakatan berkembang antara pakar

politik dan ahli hukum. Suatu sistem yang dianut sesuai dengan sosial budaya masyarakat merupakan salah satu landasan fundamental bagi terwujudnya suatu tatanan negara. Salah satunya adalah pemilihan umum yang dapat diselenggarakan setiap lima tahun sekali. Dalam pemilihan umum, pemerintah memilih konstituen melalui undang-undang, dan semua orang Indonesia berpartisipasi. Setiap individu wajib melakukan ketaatan kepada pemerintah.

Oleh karena itu, setiap pemimpin (penguasa) perlu menggunakan prinsip musyawarah dalam segala tugas dan mengambil keputusan berdasarkan kepentingan rakyat.

Ajaran Islam tentang hubungan antara pemerintah dan warganya sangat erat kaitannya dengan kewajiban pemerintah untuk selalu memperhatikan kemaslahatan ini.

Dari segi komunikasi, pemilu lebih merupakan upaya membujuk daripada memaksa pemilih melalui kegiatan retorik, hubungan masyarakat, komunikasi massa, lobi, dan metode lainnya. Konstituen atau yang disebut juga dengan pemilih, disulap menjadi objek kampanye yang menampilkan berbagai program dan janji politik pada saat pemilu sehingga konstituen dapat memberikan suara kepada kandidat pada pesta demokrasi atau pada hari libur nasional.

Tidak jarang patron klien seorang tokoh masyarakat di pedesaan ikut serta dalam suksesi pemilu ketika sistem pemilu wakil rakyat (DPR RI, DPRD, DPR provinsi) menyentuh seluruh pelosok nusantara. Termasuk Desa Jatimulyo di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Untuk memenangkan salah satu calon masyarakat Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, tokoh masyarakat ikut serta mengkomunikasikan visi dan misi kepada masyarakat. Menjadikan tokoh daerah sebagai patokan dalam memilih. Khususnya yang berdampak pada kehidupan warga Desa Jatimulyo.

Meski tidak ada paksaan dalam sayembara dan masyarakat tidak merasa terbebani, namun tokoh masyarakat terlibat langsung dalam agenda-agenda

tertentu guna mengkomunikasikan dan mencitrakan salah satu calon di Desa Jatimulyo. Realitas semacam ini tidak lepas dari bagaimana para tokoh masyarakat tersebut berkomunikasi secara politik dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Jatimulyo. Peneliti mengangkat judul penelitian “ komunikasi politik tokoh masyarakat dalam menghadapi Pemilu 2024” di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, dalam upaya mengkaji realitas tersebut.

Tokoh masyarakat adalah mereka yang memiliki kekuasaan dan terlibat dalam partai politik. Para pemimpin ini memainkan peran penting dalam masyarakat sebagai pengendali sosial. Tokoh masyarakat berperan menyelesaikan berbagai persoalan, salah satunya di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember selain sebagai penjaga dan penegak nilai dan norma masyarakat.

Tokoh masyarakat Desa Jatimulyo menyatakan, dalam persiapan Pemilu 2024, ormas berperan penting dalam memberikan pendidikan politik yang baik kepada masyarakat. Sebagai pemilih, masyarakat perlu diberikan pendidikan politik yang baik agar dapat memahami bagaimana melakukan pemilu.

Salah satu pelajaran politik yang diajarkan tokoh masyarakat kepada anggotanya adalah bagaimana menolak dan melawan politik uang dalam pemilu. Pelajaran politik ini lebih kepada menjaga demokrasi Indonesia tetap hidup.

Menyikapi Pileg 2024 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, kesamaan bahasa, budaya, dan kedekatan emosional dengan masyarakat menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam komunikasi politik. Karena sikap fanatik masyarakat dan adanya pilihan-pilihan yang dibuat oleh masyarakat, kendalanya adalah para tokoh masyarakat lebih memilih untuk tidak mengajak masyarakat untuk memilih siapa menghindari pertengkar.

Sistem politik sangat bergantung pada komunikasi politik. Komunikasi politik memegang peranan penting dalam setiap proses politik. Bahkan komunikasi politik digambarkan sebagai "sumber kehidupan" proses politik. Komunikasi politik adalah cara berbagai struktur politik, termasuk parlemen,

kepresidenan, partai politik, organisasi non-pemerintah, kelompok kepentingan, dan warga negara biasa memperoleh informasi politik. Berdasarkan informasi tersebut, setiap struktur mengetahui apa yang telah dan akan dilakukan.

Karena banyak gagasan dalam ilmu komunikasi yang digunakan dalam komunikasi politik, maka ilmu komunikasilah yang berkembang terlebih dahulu, bukan komunikasi politik. Komunikasi politik juga menggunakan konsep-konsep seperti komunikator, pesan, media, komunikasi, dan umpan balik. Perbedaan utama adalah bahwa komunikasi politik berfokus pada penyebaran informasi politik. Oleh karena itu, definisi komunikasi politik harus diberikan terlebih dahulu. Rusdi Kantaprawira, seorang ahli hukum, mengatakan bahwa gagasan komunikasi politik adalah menghubungkan pemikiran-pemikiran politik dalam masyarakat, baik yang berasal dari internal kelompok, perkumpulan, lembaga, maupun bagian dari kehidupan politik pemerintahan. Rusdi melihat pentingnya komunikasi politik.. (*yulfi, 2013*)

Dan Nimmo menegaskan (1999: 25) Salah satu fungsi partai politik adalah komunikasi politik, yang menyangkut penyaluran berbagai pendapat dan aspirasi masyarakat serta mengorganisirnya sedemikian rupa sehingga memadukan kepentingan dan menimbulkan kepentingan yang harus diperjuangkan dalam kebijakan publik (*public policy*). kebijakan).

Dalam konteks penelitian ini, komunikasi mengacu pada penyampaian pesan oleh aktor atau komunikator partai politik untuk mempengaruhi masyarakat pada saat pemilihan legislatif.

Menurut etimologi, kata "politik" berasal dari kata Yunani "polis", yang berarti "kota" atau "negara". Fokus kajian ini lebih pada dinamika politik partai-partai demokrasi yang bersaing pada Pileg 2024 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang masyarakatnya sangat menghormatinya dan dapat menjadi faktor yang mempersatukan bangsa dan negara. Tokoh masyarakat merupakan panutan bagi masyarakat yang

berkecimpung dalam partai politik yang menggunakan jargon Islam dan memiliki pengaruh keagamaan.

Salah satu fungsi partai politik adalah komunikasi politik, yang bertujuan untuk menyalurkan berbagai pendapat dan aspirasi masyarakat serta mengorganisirnya sedemikian rupa untuk memadukan kepentingan dan membentuk kepentingan yang dapat diperjuangkan menjadi kebijakan publik.

Faktor-faktor apa yang berperan dalam komunikasi politik dalam menghadapi pemilu 2024?

Asumsi komunikasi politik

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejelasan komunikasi politik itu sendiri adalah asumsi komunikasi politik yang dilakukan oleh komunikator tertentu dari sudut pandangnya. Jika komunikator politik atau praduga komunikan tentang komunikasi politik salah, maka sifat komunikasi politik yang sebenarnya dilakukan oleh mereka yang ditugaskan untuk melaksanakannya dapat berbeda.

2. Posisi Komunikator Politik

Posisi komunikator politik juga dapat berdampak pada komunikasi politik yang dilakukan oleh seorang komunikator politik. Dalam konteks politik negara, komunikator dalam hal ini bisa pemerintah atau oposisi, anggota legislatif, eksekutif, atau siapapun yang memiliki suara dalam bagaimana pemerintahan Indonesia dijalankan. Cara seorang komunikator politik menjalankan komunikasi politik secara efektif akan dipengaruhi oleh posisi komunikator tersebut.

3. Kuantitas komunikator atau komunikan politik

Jumlah komunikator atau komunikan yang terlibat dalam korespondensi politik juga dapat mempengaruhi gagasan komunikasi politik yang dilakukan. Karena banyaknya subjek atau objek yang terikat oleh berlangsungnya proses komunikasi politik, maka faktor yang satu ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sifat komunikasi politik. Menurut faktor ini, komunikasi politik dapat dibagi menjadi beberapa bagian.

Kekuatan komunikator

Kekuaran politik komunikator salah satu jenis faktor lain yang berpotensi mempengaruhi sifat komunikasi politik. Tujuan komunikasi politik mungkin untuk membujuk seseorang untuk mengikuti afiliasi politik komunikator jika komunikator memegang posisi politik yang kuat.

A. Apa itu tokoh masyarakat dan siapa mereka?

Seseorang yang dianggap berpengaruh dalam masyarakat di sekitarnya adalah tokoh masyarakat. Kepala daerah (kepala desa, kepala dusun, lurah), sesepuh, orang yang memiliki kekuasaan (harta, benda), dan orang yang berilmu agama luas adalah contoh tokoh masyarakat.

Pengertian “opinion leader”. Gagasan ketua penilai, dalam arti sebenarnya, difokuskan pada pelopor penilaian atau orang-orang yang secara resmi memiliki pengaruh di mata publik. Opinion leader adalah orang-orang yang memiliki pengaruh dan berbeda dengan masyarakat lain dalam hal status sosial ekonominya, suatu definisi yang diturunkan dari perspektif sosiologi komunikasi. Selain itu, mereka juga memiliki minat yang tinggi dalam menciptakan masalah; lebih baik dalam menyampaikan masalah daripada orang biasa.

Opinion leader adalah orang-orang yang memiliki banyak kesamaan dengan media dalam hal cara mereka berinteraksi dengan media. Mereka adalah yang paling awal merangkul pemikiran baru. Mereka dapat berkoordinasi dengan baik dan dapat meyakinkan orang lain untuk bergerak. Singkatnya, para pemimpin opini dapat meyakinkan orang untuk menerima inovasi atau konsep baru dan memiliki dampak yang signifikan terhadap penyebaran informasi. Sebagai pihak yang memiliki pengaruh besar di mata publik, tidak seperti biasanya keberadaan atau keberadaan para pionir penilaian menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Pada awalnya, hanya orang-orang yang memiliki kekuasaan di masyarakat pedesaan yang dikenal sebagai pemimpin opini. Hal ini dapat dipahami mengingat bahwa opinion leader adalah orang yang dapat menyampaikan

informasi dari media kepada masyarakat umum di masyarakat pedesaan. Tentu saja pentingnya seorang pemimpin penilaian tidak hanya terkait dengan pengaturan provinsi tetapi juga di dalam komunitas atau komunitas tertentu.

Sosiolog komunikasi telah lama tertarik pada penelitian tentang pentingnya pemimpin opini. Roger dan Shoemaker (1987) adalah dua ilmuwan korespondensi yang dinamis dan memahami betapa besar arti pekerjaan perintis penilaian bagi masyarakat. Pelopor penilaian dapat memahami pesan komunikasi yang luas ke area lokal yang melingkupinya yang tidak dapat memahami pentingnya pesan-pesan ini.

Pertanyaannya sekarang adalah relevan atau tidaknya kehadiran seorang opinion leader dengan pekerjaan humas. Komponen pemangku kepentingan utama adalah pemimpin opini. Biasanya masalah muncul dari perintis penilaian karena mereka gagal melihat apa yang perlu dilakukan asosiasi. Sebuah organisasi tidak disetujui sebagai akibat dari kurangnya pemahaman ini. Di media, kita sering membaca atau mendengarkan informasi semacam ini. Kami melihat bagaimana masyarakat adat atau komunitas tertentu menghambat kegiatan organisasi. Dalam kondisi seperti itu, tampak bahwa daerah setempat lebih menghormati ketua penilai, dibandingkan dengan tujuan yang tulus dari perkumpulan tersebut.

Akibatnya, praktisi humas harus memperhatikan kehadiran pemimpin opini masyarakat dan memilih strategi komunikasi yang tepat untuk menjaga hubungan positif dengan organisasi.

Perlu diperhatikan kesiapan masyarakat untuk menerima seorang pemimpin. Pemimpin potensial dapat membuat orang memilih mereka untuk posisi kepemimpinan dengan berbagai cara. dari membuat janji dan tidak membuktikannya sampai awal. Oleh karena itu, partisipasi tokoh masyarakat dalam pemilihan ini sangat penting. karena tokoh masyarakat memiliki kaki di atas seluruh penduduk.

Orang-orang yang hanya terlena dengan janji-janji manis para calon pemimpin seringkali terbius dengan kampanye yang dilakukan oleh mereka. Tokoh masyarakat memiliki peran untuk mempengaruhi pendapat orang lain di daerah

ini. Sejauh mana suatu inovasi diadopsi dalam suatu sistem tergantung pada tindakan para pemimpin opini.

Apa yang menyebabkan fenomena saat ini, bahwa pemilu sekarang dijalankan oleh partai rakyat bukan partai demokrasi? Tokoh kampanye politik menampilkan pertunjukan musik dan arak-arakan kendaraan yang mengajak anak muda untuk ugol-ugalan di jalanan dan mudah melanggar peraturan lalu lintas. Pertunjukan musik kemudian seolah menjadi ajang menebar janji-janji palsu yang penting untuk mendapatkan suara pada pemilu dengan mengabaikan amanat politik pemilih. Pidato politik tersebar di sepanjang pertunjukan.

Oleh karena itu, masyarakat yang masih ragu bagaimana memilih calon pemimpin membutuhkan *opinion leader* atau tokoh masyarakat untuk memainkan peran yang krusial.

Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, dan beberapa bagiannya menjadi terinspirasi dengan kehadiran tokoh masyarakat. Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah, dan Kabupaten Jember seringkali menjadikan tokoh masyarakat seperti kiai, tokoh masyarakat, dan tokoh berpengaruh lainnya sebagai panutan.

Tokoh masyarakat di partai politik—PDIP, GOLKAR, PKB, dan PAN—terkait dengan komunikasi politik dalam penelitian ini. Di sisi lain, saat ini belum ada penelitian tentang tokoh masyarakat pada partai politik di Desa Jatimulyo terkait dengan Pileg 2024, sehingga penelitian ini merupakan satu-satunya penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2023.

Di Desa Jatimulyo, *opinion leader* meliputi:

1. Kiai
2. Guru
3. Tokoh Masyarakat

Setiap tokoh politik yang terkait dengan tokoh masyarakat di partai politik memiliki peran tertentu. Tokoh masyarakat Selain itu, masing-masing

berkontribusi dalam komunikasi politik (pemuka pendapat). Pengakuan publik terhadap keberadaan partai politik dan calon partai, serta penghargaan publik terhadap popularitas tokoh masyarakat, dapat dicapai melalui publikasi keberadaan partai politik. Alhasil, keputusan para opinion leader untuk mengikutinya telah diambil oleh masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Dengan kata lain, Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah, dan Kabupaten Jember dilarang menentang Opini Pemimpin.

Pemimpin di masyarakat memainkan peran penting, terutama dalam mempromosikan kandidat caleg. (Suyono, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dalam ilmu sosial manusia yang menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menafsirkan fenomena, fakta, dan perilaku masyarakat, seperti sikap keagamaan, kecerdasan, pengaruh budaya, dan sejenisnya, untuk menemukan makna, prinsip, pengetahuan, dan metode tersebut dikenal dengan metode penelitian kualitatif. Teori yang diperoleh dari literatur disesuaikan dengan data yang digunakan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori formal dan substantif berdasarkan data.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam beberapa tokoh masyarakat kepada 5 informan yaitu kepala desa, anggota DPRD, ketua partai, tokoh agama dan guru. Adapun hasil penelitian ini adalah Tokoh masyarakat Jatimulyo dalam mengkomunikasikan pemilu legislatif 2024 ini dengan dua bentuk komunikasi yaitu tokoh masyarakat yang menjadi relawan hanya sebatas menyampaikan informasi kepada masyarakat dan memperkenalkan caleg yang akan di pilih pada saat pemilihan suara. Serta memberikan informasi nomor urut caleg yang mereka kawal. Komunikasi yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dengan cara mensosialisasikan visi dan misi yang ditawarkan caleg, masyarakat juga diberi gambaran tentang karakteristik caleg serta sifat-sifatnya.

Partisipasi yang diperluas, pengamatan yang terus-menerus/konstan, dan triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi validitas data. Perpanjangan keikutsertaan sangat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, baik peneliti maupun instrumen tetap berada di lapangan hingga mencapai titik di mana mereka tidak bisa mendapatkan data lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tolak ukur hubungan komunikator-komunikan adalah sebagai berikut: pendekatan, dan pengenalan komunikator.

1. Tolak ukur dan faktor sosial ekonomi: tingkat ekonomi dan pendidikan.
2. Standar budaya politik: terbatas, subjek, dan partisipan.
3. Struktur dan tolok ukur organisasi partai politik: formal, kasual.
4. Model dan standar komunikasi: mudah, tetapi rumit.
5. Tinjauan Tentang Pilkada Serentak

Indonesia menyelenggarakan pemilihan umum kepala daerah—juga dikenal sebagai pilkada—di beberapa daerah secara serentak pada tahun 2018 di tingkat Kota, Kabupaten, dan Provinsi

Masa kampanye menjadi fokus kegiatan ketiga dalam tahapan pelaksanaan pilkada. Untuk memajukan daerah yang akan dipimpinnya jika terpilih nanti, kedua calon pilkada di masing-masing lokasi akan berlomba-lomba mengusung visi dan misinya. dimulai dengan tindakan yang diambil atas nama masyarakat, mengungkapkan pendapat, menawarkan solusi, dan membantu penyelesaian berbagai masalah masyarakat. Kampanye dilakukan dengan berbagai alasan, yang utama adalah upaya untuk meyakinkan para pengikut partai yang ada untuk memilih sesuai dengan loyalitas mereka. Kedua, adanya kegiatan untuk lebih mengenal warga negara yang tidak terikat dengan partai tertentu. Ketiga, tujuan kampanye bukan untuk mengalihkan kepercayaan dan nilai-nilai anggota partai, melainkan untuk meyakinkan orang bahwa keadaan akan membaik jika mereka memilih kandidat dari partai lain. dengan kata lain, untuk memberi tahu orang-orang tentang pasangan calon mana yang menurut mereka harus dipilih sebagai pemimpin.

Paslon telah memberikan pengaruh terhadap publik dalam berbagai cara. Baik kampanye radio maupun kampanye massal, kampanye tatap muka, memberikan kesempatan kepada kandidat untuk berkomunikasi langsung dengan audiens secara langsung. Selain itu, berbagai media, termasuk media audio, visual, dan audio visual, serta media elektronik dan cetak, digunakan sebagai perantara. Salah satu strategi kampanye yang dianggap berhasil di dunia yang didukung oleh kemajuan teknologi yang sangat maju adalah penggunaan media audio visual, khususnya internet. (Rauf, 1993)

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan, berdasarkan pembahasan temuan pada bab sebelumnya, bahwa tokoh masyarakat di Jatimulyo menggunakan tiga cara berkomunikasi dengan partai politik pada saat Pemilu Legislatif 2024: tokoh masyarakat yang secara sukarela menjadi caleg partai semata-mata untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan memperkenalkan kandidat yang akan dipilih pada saat pemungutan suara, selain memberikan informasi mengenai nomor urut calon. Tokoh masyarakat berkomunikasi dengan masyarakat dengan cara menyampaikan visi dan misi calon partai masyarakat dan memberikan gambaran tentang karakteristik calon kepada masyarakat.

Setelah masyarakat dipengaruhi oleh pengenalan calon dari salah satu partai, peserta partai atau tokoh masyarakat meminta kesediaan masyarakat untuk memperkenalkannya kepada masyarakat. Ini merupakan kelanjutan dari komunikasi persuasif.

Fakta bahwa orang-orang di Madura berbicara bahasa yang sama membantu tokoh masyarakat berkomunikasi dengan calon dari kedua partai, karena efektifitas pesan yang disampaikan saat komunikasi dipengaruhi oleh penggunaan bahasa yang sama.

Adanya pilihan-pilihan yang telah dipilih oleh masyarakat menyebabkan tokoh masyarakat yang telah menentukan pilihannya cenderung menahan komunikasi politik yang dilakukan oleh tokoh masyarakat peserta partai (PDIP dan GOLKAR), memberikan informasi yang persuasif atau ajakan.

Salah satu faktor pendukung dalam mengkomunikasikan parpol adalah aliran dari kelompok yang sama, yaitu komunitas NU. Secara ideologis, kegiatan komunikasi politik yang dilakukan tokoh masyarakat peserta kedua partai ini tidak terhalang karena mayoritas anggota dan pengurus partai tersebut adalah anggota aliran keagamaan NU.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, R. A., & Fahmi, K. (2019). Analisis Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang . *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 1-9.
- Paran, E. M. (1945). PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN . *Ezra Mulya Kharisma Lawing Paran*, 1-4.
- Rauf, M. (1993). TEORI KOMUNIKASI POLITIK. *komunikasi politik 2010,20UNIKOM,20Chelsa,Jelit,Sandew.*, 32-33.
- yulfi, b. b. (2013). KOMUNIKASI POLITIK PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KABUPATEN PURWOREJO. *KOMUNIKASI POLITIK PARTAI* , 1-77.
- Rauf, M. (1993). TEORI KOMUNIKASI POLITIK. *komunikasi politik 2010,20UNIKOM,20Chelsa,Jelit,Sandew.*, 32-33.
- Murdiyanto, D. E. (2020). METODE PENELITIAN . *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 1-158.